

HALAMAN JUDUL

**MANAJEMEN PEMASARAN SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI SMP
ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Disusun Oleh :

WAHYU PRASETYO

NIM : 12490021

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Prasetyo

NIM : 12490021

Program Studi : manajemen Pendidikan Islam,

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul *“Implementasi Manajemen Pemasaran Sebagai Strategi Dakwah di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”* adalah asli hasil penelitian penulis dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Februri 2019

Yang menyatakan



Wahyu Prasetyo

NIM : 12490021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Prasetyo

NIM : 12490021

Judul Skripsi : Manajemen Pemasaran Sebagai Strategi Dakwah di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta

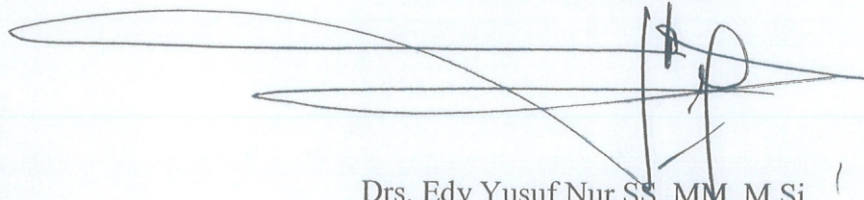
sudah dapat diajukan Kepada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk segera dimunaqosyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 04 Februari 2019

Pembimbing Skripsi



Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si

NIP : 196712261992031001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-120 / UN 02 / DT-PP-009 / 5 / 2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMASARAN SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wahyu Prasetyo

NIM : 12490021

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 02 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Edy Yusuf Nur, SS, MM, M.Si
NIP. 196712261992031001

Penguji I

Drs. H. Mangan Budiyanto, M.S.I
NIP. 195512191985031001

Penguji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc
NIP. 198010012015032003

Yogyakarta, 09 Mei 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 196611211992031002

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* No:3289

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta*

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

*Semoga kedepan menjadi program studi yang dapat bersaing
di ranah internasional dan
Semoga lulusannya menjadi lulusan yang berguna
bagi Umat dan Bangsa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة
والسلام على أسرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين أما بعد

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam marilahh kita haturkan kepada suri tauladan kita sang revolusioner sejati yakni Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para Sahabat-Sahabatnya.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak dapat terlepas dari bantuan dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan dukungan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.SI., selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Subiyantoro, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian.
5. Bapak Drs. Edy Yusuf, SS, MM, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis.
7. Bapak Heri Purwanto, S.Pd selaku kepala Sekolah, dan Bapak Eko Budi Lestari, S.Si selaku wakil kepala Sekolah, Ibu Bustani Nur Hidayati, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, Ibu Anas Sumarhadi, S.Pd.Si selaku Wakil Sarpras dan Humas, Dan Bapak Ahmad Aniq, S.Ag selaku Guru Bahasa Arab yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya melakukan penelitian dan memberikan informasi penelitian yang saya butuhkan.
8. Segenap pegawai SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dan seluruh pihak sekolah yang telah memberikan berbagai data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini

9. Keluarga besar penulis, Ayahanda Amat Chikam, Ibunda Nur Fatmah, yang selalu menjadi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, yang selalu memberikan bantuan berupa moril dan materil.
10. Ammar Yusuf, S.Pd Sebagai pembimbing nonformal yang bersedia meluangkan seluruh waktunya, pikirannya, tenaganya, materinya, angkingannya, dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya sehingga skripsi saya bisa selesai menjelang waktu akhir, saya ucapkan berjuta terima kasih.
11. Teman-teman seperjuangan, Khaufi Maksum, Aflaha Rara, Khaqi Annazili, Fauzia Mbing, Ibrahim, Yudiawan, Indrawan, seluruh teman-teman MPI (*Blue Community*), teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, untuk teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
12. Bapak Anggar selaku juragan teratai café yang telah memberikan banyak ilmu kekebalan hati dalam menghadapi kerasnya hidup, dan telah melimpahkan materinya selama tiga semester, saya ucapkan terima kasih.
13. Bapak Faisol Yuliano selaku juragan café Jogja Milk yang telah memberikan pencerahan Agama sehingga saya bisa berubah menjadi lebih dekat dengan sang pencipta, saya ucapkan terima kasih.
14. Teman-teman Lintas Universitas, Nanda, Neo, Paidi, Rouf Jabrik, Fajar, Kolut, Ginux, Rofik, Dedi, Towil, yang telah memberikan motivasi dan selalu menjadi penyemangat saya ucapkan terima kasih.

15. Foto Copy Mas Noor, dengan segenap crew yang ada didalamnya, Noor Wasin sebagai juragan paling selow sedunia, Agus sebagai wakil juragan dengan sejuta misterinya, Andri sebagai tukang bending profesional, dan Nuzul Kurniawan sebagai tukang potong tercepat dikelasnya, yang telah memberikan semangat dan materil saya ucapkan terima kasih

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran yang lebih di sisi Allah SWT.,
Amiin.



Yogyakarta, 04 Februari 2019
Penulis

Wahyu Prasetyo
NIM. 1249002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PESETUJUAN KONSULTASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Terdahulu.....	5
E. Sistematika Pembahasan	9

BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Landasan Teori.....	11
B. Metode Penelitian.....	20

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Lokasi Geografis.....	25
B. Sejarah Singkat	26
C. Profile Madrasah	27
1. Visi	27

2. Misi.....	27
3. Tujuan.....	29
4. Motto	30
5. Logo	30
D. Struktur Kepengurusan.....	30
1. Struktur Yayasan	30
2. Struktur Pimpinan dan Guru	31
3. Musyrif dan Musyarifah.....	35
4. Karyawan.....	37
E. Sarana dan Prasarana.....	38
F. Data Siswa.....	45
G. Prestasi	45

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengelolaan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	48
1. Perencanaan.....	48
2. Pengorganisasian.....	51
3. Pelaksanaan.....	53
4. Pengawasan.....	54
B. Manajemen Pemasaran.....	56
1. Produk	56
2. Harga	58
3. Tempat.....	60
4. Promosi	61
C. Strategi Dakwah.....	63
1. Sentimental.....	64
2. Rasional.....	66
3. Inderawi.....	67

BAB V

PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

- 1.1. Logo SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- 1.2. Peta Lokasi Kampus I SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- 1.3. Peta lokasi Kampus II SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



DAFTAR TABEL

- 1.1. Struktur Yayasan
- 1.2. Data Pimpinan dan Guru
- 1.3. Data Musyrif dan Musyrifah
- 1.4. Data Karyawan
- 1.5. Sarana dan Prasarana
- 1.6. Data Siswa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Foto Sarana dan Prasarana
Lampiran VII	: Foto Kegiatan Siswa
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan
Lampiran IX	: Sertifikat PLP – KKN
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIII	: <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wahyu Prasetyo, “*Manajemen Pemasaran Sebagai Strategi Dakwah di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*”, Yogyakarta : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini berawal dari pengamatan singkat peneliti terhadap animo masyarakat kelas menengah ke atas yang cukup tinggi untuk menyekolahkan anaknya di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Kemudian berdasarkan ketterarikan tersebut serta kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu, maka penulis menetapkan judul “*Manajemen Pemasaran Sebagai Strategi Dakwah di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sekolah secara umum, manajemen pemasaran, dan strategi dakwah yang diterapkan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menjadi pembelajaran positif bagi seluruh madrasah khususnya, dan seluruh lembaga pendidikan di Indonesia umumnya, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, namun dalam proses pengambilan data peneliti menetapkan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi kualifikasi tertentu yang ditentukan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi *non participatory*, wawancara mendalam, dan deksripsi dokumentasi.

Hasil penelitian terdiri dari tiga hal yaitu *Pertama*, pengelolaan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah diawali dengan koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak yayasan untuk membahas standar biaya umum, dilanjutkan dengan evaluasi diri sekolah, terakhir dibahas dalam bentuk rapat kerja dan rapat koordinasi. Perencanaan yang dilakukan dibagi menjadi tiga, yaitu perencanaan tahunan, perencanaan semester, dan perencanaan semi incidental. Pengorganisaian dilakukan dengan membentuk struktur dan sub struktur untuk membagi habis setiap tugas kepada personalia yang ada dengan mempertimbangkan kapasitas dan kesibukannya. Pelaksanaan dilakukan dengan prinsip ikhlas dan professional, sedangkan pengawasan dilakukan terhadap kegiatan sekolah, terhadap kinerja kepegawaian terhadap siswa. *Kedua*, manajemen pemasaran yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah dengan membentuk tim khusus yang bertugas untuk mempromosikan keunggulannya berupa program tahfidz, integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum sekolah, konsep *Boarding School* dan *Full Day School*, dan kompetensi lulusan yang memiliki kualitas akademik, sosial, dan agama sekaligus terhadap masyarakat menggunakan media online dan offline, sosialisasi langsung, dan program Kuliah Kerja Dakwah. *Ketiga*, strategi dakwah yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dibagi tiga, yaitu terhadap siswa melalui proses pengajaran dan Bina Pribadi Islam, terhadap orang tua atau wali siswa melalui kegiatan parenting, dan terhadap masyarakat melalui program Kuliah Kerja Dakwah (KKD).

Kata kunci: *Pemasaran, Strategi Dakwah, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan salah satu tujuan negara yang termasuk dalam pembukaan UUD 1945 pada alenia ke empat, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusunlah Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang di dalamnya termuat mengenai berbagai definisi dan standar nasional pendidikan yang terdiri dari 8 poin,¹ yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Menurut Sisdiknas, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Berkaitan dengan definisi tersebut, salah satu misi pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi spiritual keagamaan peserta didik, sedangkan untuk penyelenggaraannya dapat dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat pemeluk

¹ Undang-Undang Nomor 23 tahun 2010 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat 1

² Ibid., Pasal 1 ayat 1

agama yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan³ dan pendidikan keagamaan tersebut dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal.⁴

Mengacu dari pemaparan mengenai Sistem Pendidikan Nasional di atas, Undang-Undang tersebut menjadi salah satu dasar atau landasan untuk didirikannya sekolah yang berbasis keagamaan, termasuk di dalamnya sekolah Islam. Dewasa ini sering kita jumpai sekolah berbasis Islam seperti madrasah negeri maupun swasta seperti Madrasah Ma'arif, Madrasah Muallimin, sekolah Al-Azhar, al-Kautsar, Madrasah Muhammadiyah, Sekolah Muhammadiyah, PIRI (Persatuan Islam Republik Indonesia), dan yang terbaru adalah Sekolah Islam Terpadu (SIT). Sejauh pengamatan penulis, belakangan ini perkembangan Sekolah Islam Terpadu sangatlah pesat, baik secara kualitas yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, lulusan, dan berbagai komponen lainnya yang pada akhirnya berimplikasi terhadap gambaran kualitas yang terangkum dalam akreditasi sekolah, maupun perkembangan secara kuantitas sekolahnya, bahkan Sekolah Islam Terpadu ini memiliki lembaga pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-kanak (TK-IT), Sekolah Dasar (SD-IT), hingga ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA-IT), terlebih sekolah ini masih tergolong baru dalam dunia pendidikan formal di Indonesia.

Selain perkembangan secara kualitas dan kuantitas yang telah disebutkan di atas, penulis juga mengamati peningkatan yang

³ Ibid., Pasal 30 ayat 3

⁴ Undang-Undang Nomor 23 tahun 2010 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 ayat 1

sangat signifikan dalam hal animo masyarakat untuk menyekolahkan keluarganya di Sekolah Islam Terpadu tersebut. Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dan kajian lebih mendalam terhadap pemasaran (*marketing*) yang dilakukan oleh Sekolah Islam Terpadu tersebut, terlebih ketika kita sama-sama melihat secara jelas bahwa banyak sekolah, baik sekolah negeri milik pemerintah maupun sekolah swasta milik yayasan tertentu yang sangat sepi peminatnya, bahkan terkesan metaforis ‘hidup segan, matipun tak mau’. Lebih lanjut, berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa Sekolah Islam Terpadu selain memiliki misi pendidikan sebagai upaya pengajaran dan penyebaran pengetahuan, juga memiliki misi dakwah keagamaan yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, penulis mencoba untuk melakukan kajian literature terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu yang nantinya akan dipaparkan pada subbab khusus mengenai *literature review*. Berdasarkan hasil kajian tersebut, penulis belum menemukan adanya penelitian yang membahas dan meneliti lebih dalam mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh Sekolah Islam Terpadu, oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dan mempublikasikannya dalam bentuk karya ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Rumusan permasalahan ini penulis susun dalam bentuk pertanyaan untuk memudahkan proses penelitian. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah manajemen pemasaran yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah strategi dakwah yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta ?

C. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui manajemen pemasaran yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
2. Kegunaan
 - a. Secara teoritis, diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran positif bagi seluruh lembaga pendidikan Islam terutama lembaga pendidikan formal dalam upaya mengelola dan mengembangkan manajemen pemasarannya.

- b. Secara pragmatis institusional, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang positif dan konstruktif terhadap kemajuan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
- c. Memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap objek material dan objek formal yang sama, maka penulis melakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang penulis kaji yakni sebagai berikut :

Pertama skripsi yang ditulis oleh Fetty Farhany, *Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Berdasarkan hasil penelitiannya, penulis mengungkapkan bahwa pembentukan akhlak di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang berupa shalat dhuha bersama. Shalat dhuhur dan ashar berjamaah, *tilawah*, *muraja'ah*, dan *alma'surat*. Ada juga tim TEKAD dan tim Hikmatul masjid yang memfasilitasi pembentukan akhlak peserta didik. Akhlak peserta didik terkait adab terhadap orang tua, guru, teman, diri sendiri dan beribadah sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik setelah mengikuti sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pada akhirnya karakter peserta didik terbentuk

menjadi disiplin, mandiri, patuh, dan bertanggung jawab. Faktor pendukung pembentukan akhlak di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah guru yang bisa menjadi tauladan bagi peserta didik, dukungan dan kerjasama dari orang tua, guru, kerjasama semua karyawan, dan masyarakat. sedangkan faktor yang menghambat adalah modernisasi media informasi dan pergaulan antar sesama remaja.⁵

Kedua skripsi yang ditulis oleh Aflaha Rara Wurinta yang membahas tentang *Public Relations* dalam membentuk citra positif di SMAIT Bina Umat Yogyakarta. Penelitian ini lebih menekankan kepada peran *Public Relations* yang digunakan untuk membangun citra positif sekolah. Berdasarkan hasil penelitiannya, ia menemukan bahwa : (1) public relations berada dibawah direktur dan kepala sekolah dan setara dengan waka bidang lain, (2) public relations melakukan komunikasi internal dan external dengan baik, (3) public relations memiliki beberapa program kerja untuk membantu citra positif SMAIT Bina Umat Yogyakarta.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Titin Ulfiani yang membahas tentang peran *boarding school* di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya, ia menyatakan bahwa dalam penerapannya, proses pembentukan karakter siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah dengan menggunakan prinsip keteladanan, membimbing, membantu, keputusan moral, dan transformasi batin. Selain itu,

⁵ Fetty Farhany, *Fullday Scholl Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakaer Yokyakarta, Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

⁶ Aflaha Rara W. *Peran Public Relations Dalam Membentuk Citra Positif di SMAIT Bina Umat Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

SMP IT Abu Bakar Yogyakarta juga menggunakan konsep *muwashofat* sebagai acuan dalam pelaksanaannya yang menjadi *grand design* dari karakter Sekolah Islam Terpadu pada umumnya. *Boarding school* menurutnya berperan penting dalam upaya pembentukan karakter siswa, karena dalam pelaksanaannya, *boarding school* ini membentuk karakter siswa dengan konsep pembiasaan.⁷

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Maksudin yang membahas tentang sistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan penekanan terhadap aspek transformasi dan humanisme religious. Berdasarkan hasil penelitiannya, Maksudin menyatakan bahwa *Pertama*, penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar dengan sistem *boarding school* dan *fullday* merupakan wujud transformasi kelembagaan pendidikan. *Kedua*, penerapan humanism religious di SMP Islam Terpadu Abu Bakar didasarkan paradigma Islam Terpadu (IT) yang diimplementasikan secara tersurat pada visi, misi, dan tujuan yang diembannya. Pengamalan visi dan misi yang diemban sekolah dijabarkan di dalam tujuan penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar pendidikan dan pembinaan siswa, di dalam kelas, di asrama, di masjid saat salat berjamaah, doa, *zikir ma' surat* bersama, apel malam (*muhasabah*), malam bina iman dan takwa.⁸

Kelima, Jurnal Pendidikan Islam yang ditulis oleh Suyatno, *Sekolah Islam Terpadu, Filasafat, Ideologi, dan Trend Baru*

⁷ Titin Ulfiani, *Peran Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Sebagai Salah Satu Upaya Penerapan Pendidikan Karakter*, SKripsi, Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012

⁸ Maksudin, *Sistem Boarding School Sekolah Menengah Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (Transformasi Dan Humanism Religious)*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol. XXXI, no 1, Februari 2012

Pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal ini membahas tentang sejarah singkat dan hal-hal yang menjadi karakteristik dari SIT. Berdasarkan hasil penelitiannya, Suyatno mengemukakan bahwa karakteristik dari SIT adalah terletak pada tujuan utama SIT itu sendiri yang terangkum dalam 10 tujuan utama atau disebut *Muwasoffat*, kemudian diupayakan dalam bentuk modifikasi kurikulum dengan mengintegrasikan antara kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum sekolah. Selain itu, beberapa hal lain yang menjadi ciri khas dari SIT adalah guru yang berperan ganda, yakni sebagai tenaga pengajar sekaligus sebagai *murabby* atau pemandu dalam pembentukan kepribadian siswa.⁹

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Kurnaengsih, M. Ag. dengan judul *Konsep Sekolah Islam Terpadu (Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia)*. Jurnal ini membahas tentang latar belakang sejarah berdiri dan berkembangnya SIT. Menurut Kurnaengsih, berdirinya SIT merupakan upaya dari para aktivis *Jama'ah Tarbiyah* untuk mengatasi keresahan masyarakat terhadap pendidikan yang telah ada, karena menurut sebagian besar masyarakat, lembaga pendidikan formal yang telah ada dirasakan kurang mampu memberikan pembelajaran positif secara substantive kepada siswa, terlebih pada ranah praktik keseharian, banyak anak usia sekolah yang terjerumus kepada pergaulan bebas, bahkan tidak sedikit yang terjerumus ke ranah kriminalitas. Hal tersebut menjadi

⁹ Suyatno, *Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume II, nomor 2, desember, 2013

kekhawatiran para orang tua yang takut anaknya akan ikut terseret ke berbagai masalah tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil kajian penulis terhadap beberapa hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang pemasaran sebagai strategi dakwah yang dilakukan oleh Sekolah Islam Terpadu, khususnya Sekolah Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam terhadap manajemen pemasaran sebagai strategi dakwah yang dilakukan oleh Sekolah Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Secara umum, sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari tiga unsur, yakni bagian awal, bagian pokok atau inti dari pembahasan, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan skripsi dari pembimbing dan dari konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian pokok atau bagian inti merupakan uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup. Bagian akhir berisi daftar

¹⁰ Kurnaengsih,, *Konsep Sekolah Islam Terpadu (Kajian Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia)*, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Wiralodra Indramayu, Volume 1, desember 2015

pustaka dan lampiran yang memuat berbagai sumber dan menjadi rujukan dalam penulisan tugas akhir skripsi.¹¹

Penulis membagi kepenulisan skripsi ini kedalam lima bab, yaitu :

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian tedahulu terhadap sekolah berbasis Islam, khususnya Sekolah Islam Terpadu, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian teori manajemen dan pemasaran yang digunakan sebagai pisau analisa untuk membedah objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data, analisa data, uji validitas, dan penyajian data.

BAB III berisi gambaran umum tentang objek penelitian. Dalam hal ini, pada bab ini berisikan deskripsi tentang SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur kepengurusan, dan daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikannya.

BAB IV berisi tentang point-point yang berkaitan dengan rumusan permasalahan meliputi pengelolaan lembaga pendidikan, manajemen pemasaran, dan strategi dakwah yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

BAB V berisi penutup yang di dalamnya memuat simpulan, saran, dan kata penutup.

¹¹ Zainal Arifin (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014) hal 9-13

BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Manajemen

b. Definisi Manajemen

Manajemen yang seringkali kita dengar dalam keseharian kita, sejatinya bermakna seni dalam mengelola dan mengatur. Seni tersebut menjadi krusial dalam rangka menjaga kestabilan sebuah entitas bisnis atau perusahaan dan organisasi.

Manajemen adalah *skill* atau kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu untuk kita. Manajemen memiliki kaitan yang sangat erat dengan *leader* atau pemimpin. Sebab pemimpin yang sebenarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menjadikan orang lain lebih dihargai, sehingga orang lain akan melakukan segala keinginan sang *leader*.

Adapun definisi manajemen menurut para ahli, yakni:

- 1) Menurut Richard L. Draft manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi.¹²
- 2) Menurut Irham Fahmi manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang

¹² Richard L. Draft, *Management (Manajemen)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 7.

bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

- 3) Menurut George R. Terry bahwa manajemen merupakan suatu proses khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui manfaat sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁴
- 4) Menurut Amirullah Haris Budiyo bahwa manajemen adalah pengkordinasian dan pengintegrasian kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.¹⁵

c. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen sebagaimana diterapkan oleh George R. Terry, terdiri dari 4 fungsi, yaitu:

- 1) *Planning* (perencanaan), pada tahap ini merupakan penentuan garis-garis besar untuk dapat memulai

¹³ Ilham Fahmi, *Manajemen (Teori, Kasus, dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2

¹⁴ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Askara, 2012), hlm. 10.

¹⁵ Amirullah Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 8

kegiatan, kebijakan ditentukan, rencana kerja disusun baik mengenai saat bila kegiatan itu dilaksanakan maupun mengenai cara bagaimana kegiatan itu akan dilaksanakan. Berbagai batasan tentang *planning* dari yang sangat sederhana sampai dengan yang sangat rumit. Misalnya yang sederhana saja merumuskan bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.

- 2) *Organizing* (pengorganisasian), pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses susunan struktur organisasi yaitu departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau ditunjukkan oleh bagan suatu organisasi. Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu pada organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan kegiatan. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal mengelompokkan dan

mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi dapat dicapai dengan efisien.

- 3) *Actuating* (pelaksanaan), yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- 4) *Controlling* (pengawasan), yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia kerja yang dihadapi.¹⁶

2. Pemasaran

a. Definisi Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler dan Armstrong (2009:5) pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.

Menurut Swastha dan Irawan, (2008 :10) mendefinisikan konsep pemasaran merupakan sebuah falsafah bisnis yang menyatakan bahwa pemuasan kebutuhan konsumen syarat ekonomi dan sosial bagi kelangsungan hidup perusahaan.

¹⁶ Panglaykim dan Hazil, *Manajemen (Suatu Pengantar)*, (Jakarta: Ghalia Indonesi, 1991), hlm. 39-40.

Bagian pemasaran pada suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam rangka mencapai besarnya volume penjualan, karena dengan tercapainya sejumlah volume penjualan yang diinginkan berarti kinerja bagian pemasaran dalam memperkenalkan produk telah berjalan dengan benar.

Berdasarkan definisi – definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama konsep pemasaran adalah melayani konsumen dengan mendapatkan sejumlah laba, atau dapat diartikan sebagai perbandingan antara penghasilan dengan biaya yang layak. Pendekatan konsep pemasaran menghendaki agar manajemen menentukan keinginan konsumen terlebih dahulu, setelah itu baru melakukan bagaimana caranya memuaskannya.

b. Bauran Pemasaran (*marketing mix*)

Bauran pemasaran atau marketing mix adalah kumpulan dari variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan yang digunakan oleh suatu badan usaha untuk mencapai tujuan pemasaran dalam pasar sasaran.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:58) bauran pemasaran (marketing mix) adalah kumpulan alat pemasaran taktis terkendali yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkannya di pasar sasaran.

Menurut Umar (2005:31-36) terdapat empat variabel utama dalam bauran pemasaran yang dikenal dengan 4 P yaitu:

1) Produk

Salah satu komponen bauran pemasaran yang penting adalah produk, dimana produk ini merupakan hasil dari produksi perusahaan. Kegiatan pemasaran dikatakan berhasil apabila perusahaan atau penjual mampu membujuk konsumen dan akhirnya konsumen memutuskan dan akhirnya konsumen memutuskan untuk membeli produk yang ditawarkan.

2) Harga

Dalam bauran pemasaran (marketing mix) harga merupakan faktor penting dalam menentukan ranah pemasaran yang dialokasikan oleh sepasang perusahaan. Dari keempat faktor yang menentukan marketing mix, harga merupakan satu-satunya unsur yang memberikan masukan atau pendapatan bagi perusahaan.

3) Tempat

Tempat atau lokasi yang strategis akan menjadi salah satu keuntungan bagi perusahaan karena mudah terjangkau oleh konsumen. Namun, sekaligus juga menjadikan biaya rental atau investasi tempat menjadi semakin mahal. Tingginya biaya lokasi tersebut dapat terkompensasi dengan reducing biaya marketing, sebaliknya lokasi yang kurang strategis akan membutuhkan biaya marketing lebih mahal untuk menarik konsumen agar berkunjung. Dekorasi dan desain sering menjadi daya tarik tersendiri bagi para target konsumen.

Kondisi bangunan juga menjadi persyaratan yang memberikan kenyamanan.

4) Promosi

Promosi merupakan salah satu variabel marketing mix yang sangat penting yang dilakukan untuk membuka pangsa pasar yang baru atau memperluas jaringan pemasaran. Promosi merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan. Keempat strategi tersebut saling mempengaruhi, sehingga semuanya penting sebagai satu kesatuan strategi yaitu strategi bauran. Strategi bauran ini merupakan bagian dari strategi pemasaran, dan berfungsi sebagai pedoman dalam menggunakan unsur-unsur atau variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan pimpinan perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bidang pemasaran.

3. Strategi Dakwah

a. Pengertian

Strategi berasal dari bahasa Yunani '*strategia*' yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni dalam memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* yang berarti

tentara atau pasukan dan *agein* yang berarti memimpin. Istilah strategi sudah digunakan sejak zaman Yunani-Romawi dalam konteks militer dan terus berkembang hingga zaman industrialisasi. Kemudian penggunaan istilah strategi ini meluas ke berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat luas, tanpa terkecuali dalam komunikasi dan dakwah. Hal ini menjadi penting karena dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan melakukan perubahan di masyarakat secara teratur dan terukur.¹⁷

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu *da'a – yad'u – da'wah* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil, dan mengundang.¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dakwah dapat diartikan menjadi penyiaran, propaganda, penyiaran agama dan pengembangannya di masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan agama.¹⁹ Sedangkan menurut Ali Aziz, ia menyimpulkan pengertian dakwah sebagai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk membuat perubahan positif dalam diri manusia. Adapun perubahan positif yang dimaksud ialah diwujudkan dalam bentuk peningkatan iman dari target pendakwah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk

¹⁷ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hal 227

¹⁸ Ahmad Warson, Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Yogyakarta : Pustaka Progresif, 1994) hal, 439

¹⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 232

mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Atau dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengajak sasaran dakwah agar berubah menjadi baik dengan cara yang terstruktur dan terukur.

d. Model

Terkait dengan model strategi dakwah ini, Al-Bayanuni membaginya menjadi tiga, yaitu :²⁰

1) Strategi Sentimental

Strategi bentuk ini adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan berusaha menggugah perasaan dengan memberikan nasihat yang mengesankan atau berusaha mengetuk pintu hati dengan memberikan kesan yang baik, lemah lembut, dan beradab.

2) Strategi Rasional

Strategi rasional adalah strategi dakwah yang menekankan pada aspek pikiran sasarannya sehingga mengajak sasarannya untuk berfikir atau merenungkan dan dapat mengambil pelajaran. Adapun metode yang paling tepat untuk digunakan dalam strategi dakwah bentuk ini berupa diskusi, menggunakan hokum logika, dan mengulas fakta sejarah dengan memberikan bukti yang valid.

²⁰ Muhammad Al-Bayanuni, *Al-Madkhal ilaa 'ilmi al da'wah*, dalam Muklis, *Strategi Dakwah Al-Bayanuni*, (Semarang : Islamic Communication Journal, Volume 03, nomor 1, januari-juni 2018) hal. 85-86

3) Strategi Indrawi

Bentuk strategi indrawi lebih menekankan pada aspek empiric, sehingga dapat juga disebut sebagai strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Adapun metode yang dapat digunakan dalam bentuk strategi ini ialah dengan praktik keagamaan, pentas drama, keteladanan, dsb.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan serta menganalisa fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, bahkan pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.²¹ Penelitian kualitatif deskriptif termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta sebanyak yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah narasumber yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik penentuan narasumber yang memiliki kriteria tertentu

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung : Rosda Karya, 2012) hal,60

seperti memiliki pengetahuan yang luas mengenai sesuatu yang menjadi objek penelitian.²² Adapun kriteria yang ditentukan adalah 3M, yaitu Mengetahui, Memahami, dan Mengalami situasi dan kondisi peristiwa yang diteliti. Narasumber pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beberapa orang guru dan beberapa orang tenaga kependidikan yang bekerja di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati peristiwa aktivitas dan fenomena yang terjadi dilapangan.²³ Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu non partisipatif (*nonparticipatory*) dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati namun tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian dan hanya mengamati dari luar.

Observasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap bangunan fisik sekolah yang merupakan bagian dari sarana yang dimiliki oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga mengamati dan mendokumentasikan beberapa kegiatan siswa yang dianggap perlu untuk didokumentasikan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal, 300

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung : Rosda Karya, 2012) hal, 220

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan bertukar informasi dan ide yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan biasanya dikemas dalam bentuk tanya-jawab antara penanya (peneliti) dengan narasumber sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang dibahas. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara mendalam (*indepth interview*) yakni wawancara yang membutuhkan jawaban yang luas, mendalam, dan terperinci.²⁴

Pada penelitian ini, wawancara mendalam penulis lakukan dengan beberapa narasumber yang sebelumnya telah penulis tetapkan dengan menggunakan teknik *purposive*. Adapun wawancara mendalam penulis lakukan dengan bapak Heri Purwantto, S.Pd selaku kepala sekolah, Afalaha Rara Wurinta S.Pd selaku petugas Tata Usaha, Ahmad Aniq, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam, Anas Sumarhadi, S.Pd.Si selaku Wakil kepala sekolah Humas dan Sarana dan Prasarana, dan Bustani Nur Hidayati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada, baik dokumen dalam bentuk tulisan, gambar, maupun dokumen yang tersimpan media elektronik.²⁵ Beberapa dokumen penting yang coba peneliti

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal, 317

²⁵ Ibid., hal. 329

amati dalam pelam penelitian kali ini diantaranya brosur sekolah dan situs resmi milik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.²⁶ Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *triangulasi* waktu dimana penulis melakukan wawancara kembali secara sederhana dengan objek yang sama namun dalam waktu yang berbeda. Apabila peneliti mendapatkan temuan yang berbeda dengan data yang telah diperoleh sebelumnya, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali dengan narasumber untuk memastikan data yang benar.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari lapangan, baik dari catatan hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi secara sistematis dengan cara melakukan pengelompokan data sesuai dengan substansinya agar lebih mudah difahami.²⁷ Adapun metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

²⁶ Ibid., hal, 367-373

²⁷ Ibid., hal, 334

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan diatas penulis bagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan konten yang ada. Setelah data terbagi menjadi kelompok-kelompok sesuai dengan kontennya masing-masing, maka akan terlihat data yang relevan dengan topic penelitian dan data yang tidak memberikan manfaat terhadap penelitian. Kemudian setelah seluruh data dilakukan reduksi, maka penulis akan menampilkan data pada bab pembahasan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, grafik, atau dapat juga dengan menggunakan teks naratif. Penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat memudahkan peneliti untuk merumuskan langkah yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan data yang fahami. Pada penelitian ini, data yang penulis sajikan adalah dalam bentuk narasi-narasi singkat dengan disertakan data hasil penelitian baik dalam bentuk gambar, tabel, bagan, maupun kutipan-kutipan hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk yang uraian, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan adalah temuan baru yang

merupakan jawaban dari rumusan permasalahan dan belum pernah diungkapkan sebelumnya. Kesimpulan yang penulis kemukakan didukung dengan dengan bukti-bukti yang valid. Adapaun kesimpulan pada penelitian ini penulis sampaikan pada bab terakhir.



aturan yang tidak dimiliki sekolah lain (Buku Panduan SMP IT Abu Bakar, Yogyakarta, 2008).²⁹

Secara historis SMP IT Abu Bakar 'Boarding School' memperoleh inspirasi dari sejarah Islam klasik dan sejarah pendidikan Islam Indonesia yakni pondok pesantren. SMP IT Abu Bakar Boarding School berdiri di atas beberapa prinsip: kerja sama, keseriusan, dakwah, kontinuitas dan keterpaduan.³⁰

C. Profil

SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah Lembaga Pendidikan Islam di bawah naungan konsorsium Yayasan MULIA, yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dan qaulliyah, antara fikriyah, ruhiyah dan jasadiyah sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat.

Dengan berbekal semangat perubahan dan niat yang sungguh-sungguh, maka pada tahun 2001 berdirilah SMP Islam Terpadu Pertama di Yogyakarta dengan nama SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Islamic Boarding and Full Day School. Selama SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta berkiprah di dunia

²⁹ Sumber: Brosur SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan Data Pribadi Sekolah

³⁰ Data Pribadi Sekolah Dan Hasil Wawancara Dengan Bapak Heri Purwanto Selaku Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 februari 2019 pukul 08.45 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

pendidikan, telah mampu meluluskan siswa-siswinya dengan hasil yang memuaskan, baik dari kompetensi akademik maupun non akademik, meski harus berbenah diri belajar dan terus belajar dari kekurangan-kekurangan yang ada.

Membimbing sepenuh hati agar sholih dan berprestasi adalah motto SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Pendidikan akhlak, bahasa (Inggris dan Arab) serta Al-qur'an merupakan program unggulan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta . Semua itu diupayakan agar SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta mampu mencetak generasi yang siap mengambil peran-peran strategis di masa yang akan datang.³¹

1. Visi sekolah

“Melahirkan generasi Muslim yang berpribadi Qur’ani, berwawasan Lingkungan, unggul dalam Bahasa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.”

Visi SMP IT Abu Bakar adalah menciptakan generasi Islam terbaik untuk mencapai kejayaan peradaban Islam. Misionya yaitu mengimplementasikan pendidikan Islam secara terpadu dengan berbasis pada organisasi sekolah sehat, kurikulum terintegrasi dan sumber daya manusia yang unggul.³²

2. Misi Sekolah

Ada enam poin yang menjadi misi dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yaitu :³³

- Meningkatkan kualitas pembelajaran ulumul qur'an

³¹ Sumber: Brosur SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan Hasil Wawancara Dengan Bapak Heri Purwanto Selaku Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 februari 2019 pukul 08.45 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

³² Ibid

³³ Ibid

- Menyelenggarakan program pembinaan pribadi qur'ani secara intensif
- Menanamkan rasa cinta tanah air
- Menumbuhkan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, asri dan islami
- Meningkatkan program pembinaan dan pembiasaan berbahasa arab dan inggris
- Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan berkualitas.

3. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mencakup 11 (sebelas) hal, yaitu :³⁴

- Mempunyai aqidah yang lurus dan mampu beribadah secara benar.
- Mampu membaca al-Qur'an dengan tartil.
- Mampu menghafal al-Qur'an dengan target 5-10 juz untuk program *fulldayschool*, dan 10-30 juz untuk program *Boarding School*.
- Mampu menerjemahkan al-Qur'an juz 30.
- Mampu bersikap santun dan berakhlak mulia
- Mampu menjadi pribadi mandiri dan berbakti untuk negeri
- Mampu menjadi pribadi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan
- Mampu memahami teks bahasa arab dengan baik
- Mampu mencapai nilai toefl 450
- Setiap siswa mampu meraih rata-rata nilai ujian nasional (UN) minimal 75

³⁴ Sumber: Brosus SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan Data Pribadi Sekolah

- Berprestasi dalam lomba-lomba di tingkat kota, provinsi, dan nasional.

Keseluruhan rumusan tujuan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut : nilai integrasi, interkoneksi, dan keseimbangan. Ketiga nilai tersebut menjiwai susunan kurikulum yang dibuat di SMP IT Abu Bakar Boarding School Yogyakarta.

4. Motto Sekolah

“Membimbing Sepenuh Hati, agar Sholih dan Berprestasi”

Penjelasan dari motto sekolah di atas adalah pada praktik pendidikannya ditekankan untuk mengedepankan sikap kasih sayang, lemah lembut, santun dan bijaksana namun tetap tegas dalam menjalankan peraturan yang ada sehingga dapat menghasilkan kompetensi lulusan yang berkepribadian baik atau akhlakul karimah dan menguasai di bidang akademik dan non akademik.³⁵

5. Logo Sekolah³⁶



Gambar 1.1. Logo SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

³⁵ Sumber: Data Pribadi Sekolah dan Hasil Wawancara Dengan Bapak Heri Purwanto Selaku Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 februari 2019 pukul 08.45 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

³⁶ Sumber: Data Pribadi Sekolah

D. Struktur Kepengurusan

1. Struktur Yayasan

Yayasan yang membawahi SMP Islam Terpadu Abu Bakar Boarding dan Fullday School Yogyakarta adalah Yayasan Pendidikan Abu Bakar, dengan susunan pengurus sebagai berikut:³⁷

No.	Nama	Jabatan
1	H. Cholid Mahmud, M.T.	Penasihat
2	Dr. H. Mujidin, M.Si	Ketua KYM
3	Drs. H. Eri Masruri	Ketua Yayasan
4	Salim, S.Ag	Ketua BPH
5	Yuniardi, S.IP., M.Pd	Sekretaris
6	Andi Tri Widodo	Bendahara
7	Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I	Bid. Pendidikan
8	Dra. Siti Murdiah	Bid Sosial Dakwah
9	Warsono, S.Ag., MSI	Bid Sarpras

Table 1.1. Struktur Kepengurusan Yayasan

2. Struktur Pimpinan dan Guru Sekolah

Pimpinan sekolah adalah kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum (Wakasek I), wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana dan hubungan masyarakat (Wakasek II), wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Wakasek III) dan wakil kepala sekolah bidang kepesantrenan (Wakasek IV). Personalia yang menempati jabatan tersebut adalah:

³⁷ Sumber: Data Pribadi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Kepala Sekolah	: Herry Purwanto, S. Pd
Wakasek I	: Eko Budi Lestari, S.Si
Wakasek II	: Anas Sumarhadi, S. Pd. Si
Wakasek III	: Bustani Nur Hidayati, S. Pd
Wakasek IV	: Sukardi, S.Pd.I

Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Hal itu, disebabkan gurulah yang langsung berinteraksi dengan siswa dalam mencari, menantikan, bakat minat siswa serta mengarahkannya sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun tenaga guru reguler yang ada di SMP IT Abu Bakar berjumlah 65 orang guru, yaitu sebagai berikut:³⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁸ Sumber: Data Pribadi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

No	NAMA	JABATAN	ALUMN I
1	Herry Purwanto, S.Pd.	Kepala Sekolah	UST
2	Eko Budi Lestari , S.Si	Waka Kurikulum	UGM
3	Bustani Nur Hidayati, S.Pd	Waka Kesiswaan	UNY
4	Anas sumarhadi, S.Pd.Si	Wa Sarpras dan Humas	UIN Yk
5	Sukardi, S.Pd.I	Wa Ka Pesantren	STAIMS
6	Maria Noor CB, M.Pd	Guru Matematika	UNY
7	Acep Yonny, S.S	Guru B. Indonesia	UGM
8	Adi Enggar W, H., Drs.	Guru Shirah	IKIP Smg
9	Agus Sukristiono, S.S.	Guru IPS	UGM
10	Agustin Fitriah S, S.Pd	Guru IPS	UNY
11	Ahmad Aniq, S.Ag.	Guru B. Arab	IAIN Yk
12	Ahmad Shofiyuddin, M.Hum	Guru SBK	UGM
13	Aliyudin, S.Pd.I	Guru PAI-Shirah	UIN Yk
14	Anggoro Aris K, S.Pd	Guru B. Indonesia	UNY
15	Anik Retnowati, S.Pd.	Guru B. Inggris	UAD
16	Anna Andari, S.Pd.	Guru B. Jawa	UNY
17	Arina Rosyida, S.Pd	Guru B. Inggris	UNY
18	Ary Kurniawati, S.Pd	Guru IPA	UNY
19	Azizul Alimuddin, S.Pd.Kor	Guru Penjasorkes	UNY
20	Budiman Sholih, S.Sos.I	Guru Qur'an	UIN Yk
21	Dhimas Willie GY, S.S	Guru B.Inggris	UAD
22	Diana Wulan Primasari, S.Pd.Si	Guru Matematika	UNY

23	Didik Hartono, S.Ag.	Guru Qur'an	UIK Jkt
24	Dwi Hermawan Alhafizh	Guru Qur'an	STAIMS
25	Elnang Soewana, S. Pd	Guru Prakarya	UNY
26	Endang Farida Supriyati, S.IP	Guru PKn	UGM
27	Esti Utami, S.Pd	Guru B. Indonesia	UNY
28	Hidayatun Nafi'ah, S.Pd.I	Guru Qur'an	UIN Yk
29	Gustom Imam Muslih	Guru Qur'an	UAD
30	Krisna Tri Astuti, S.Pd	Guru SBK	UNY
31	Kumbang Sigit, S.Psi	Guru BK	UMBY
32	Ma'ruf, S.Psi	Guru BK	UAD
33	Maharsi Prehastuti, S.T., M.Pd	Matematika	UGM
34	Maisyaroh, S.Pd.	Guru IPA	UNY
35	Nia Pramudita, S.Pd.Si	Guru Matematika	UNY
36	Mu'alimin, S.Pd.I	Guru Qur'an	UIN Yk
37	Muhadi, M.Pd., M.Pd.I	Guru PAI	UNY
38	Muhammad Khafizh, S.Pd.I	Guru B.Arab	UIN Yk
39	Nisrokhah, S.H.I	Guru Qur'an	UIN Yk
40	Nurul Khotimah, S.Q., Alhafizhah	Guru Qur'an	UIN Yk
41	Octha Friza, S.Sn	Guru Prakarya	ISI Yk
42	Oki Isnaini, S.Pd	Guru Bahasa Jawa	UNY
43	Rahayu Puji Lestari, S.Ag	Guru PAI	UMY
44	Rahim Nurana, S.S.	Guru IPS	UGM
45	Rianency, S.Pd.Jas	Guru Olahraga	UNY
46	Rury Kurniawati, S.H.	Guru PKn	UGM
47	Rusmi Aswiyati, S.Pd.,	Guru B. Inggris	UGM

	M.Hum		
48	Rodli A. Latief, S. Pd. Si	Guru IPA	UIN Yk
49	Sa'adah Tri Wijastri, S.Pd	Guru IPA	UNY
50	Sholeh Purnomo, S.E., M.M	Guru IPS	UMY
51	Siti Isti'atul M, S.E., Alhafizhah	Guru Qur'an	UGM
52	Sofia Yuliani, S.Pd	Guru B.Indonesia	UNY
53	Subrina Rahmawati, S.Pd.I., M.SI	Guru PAI	UII
54	Supriyono, S.Pd	Guru B. Indonesia	UNY
55	Suratini, S.Pd.I	Guru Qur'an	UIN Yk
56	Suwi wahyu Utami, M.Pd	Guru BK	UNY
57	Taufik Andriyanto, S.Pd	Guru B. Indonesia	UAD
58	Toni Hermanto, S.Pd.I	Guru TIK	UGM
59	Tri Anggoro Adhi, S.Pd	Guru PKN	UNY
60	Ummu Shofiyah, M.Pd., Alhafizhah	Guru Qur'an	UNY
61	Wahyudi, S.Pd.I	Guru Qur'an	UIN Yk
62	Wakhidin, S.Si	Guru Matematika	UIN Yk

Tabel 1.2. Data Pimpinan Sekolah dan Guru Sekolah

3. Musyrif dan Musyrifah (Pembina Asrama)

Sebagai sebuah sekolah yang mempunyai program *Fullday* dan *Boarding School*, SMP Islam Terpadu Abu Bakar juga difasilitasi dengan asrama. Asrama tersebut dihuni oleh para siswa yang diasuh, dibina, serta dibimbing

oleh musyrif atau musyrifah . Saat ini musyrif dan musyrifah yang ada berjumlah 26 orang yang bertanggung jawab terhadap keberadaan dan fungsi (pembinaan siswa di asrama). Adapun daftar musyrif atau musyrifah sebagai berikut (sebagian sudah tercantum dalam tenaga guru dan karyawan):³⁹

No	NAMA	TUGAS	Alumni
1	H. Ahmad Khudhori, Lc	Mudir	LIPIA
2	Hirman, S.Si	PA kelas 7	UIN SUKA
3	Yazid Dzulfingkar, Al-hafidz	Musyrif kelas 7	Taruna Al-Qur'an
4	Shaikhul Anwar	Musyrif kelas 8	
5	Didi Abdillah Ahmad, S.Pd	Musyrif kelas 7	UIN
6	Ja'far Ayyasy	Musyrif kelas 8	UGM
7	Sunaini	Musyrifah kelas 9	Asma' Amanina
8	Atik Sukatmiyati	Musyrifah kelas 8	UIN SUKA
9	Elfrida Ramadhani	Musyrifah kelas 7	UIN SUKA
10	Nur Halimah	Musyrifah	UAD

³⁹ Sumber: Data Pribadi Sekolah Dan Hasil Wawancara Hasil Wawancara Dengan Bapak Heri Purwanto Selaku Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 februari 2019 pukul 08.45 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

		kelas 9	
11	Annisa Ramadhani	Musyrifah kelas 8	UIN SUKA
12	Salfasuri Mardhotillah	Musyrifah kelas 8	UTY
13	Urfa Hamida Ahsani	Musyrifah kelas 7	
14	Izni Fatimah R	Musyrifah kelas 7	Surya Global
15	Nadia Naufinnisa	Musyrifah kelas 9	UIN SUKA
16	Nurazmi Zia Zuhartini	Musyrifah kelas 9	UIN SUKA
17	Suranti	Musyrifah kelas 8	UMY

Tabel 1.3. Data *Musyrifah* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

4. Karyawan

Karyawan merupakan tenaga yang diorientasikan untuk mengelola berbagai hal yang menunjang proses persekolahan yang bersifat teknis operasional. Bidang garapan mencakup tata usaha, perpustakaan, kebersihan, dan lain-lain. Berikut ini adalah daftar tabel karyawan di SMP IT Abu bakar Yogyakarta :⁴⁰

⁴⁰ Sumber: Data Pribadi Sekolah

No	NAMA	TUGAS	ALUMNI
1.	Teguh Prasetyo Utomo	Perpustakaan	UIN
2.	Supriyatin	Keuangan	SMK
3.	Siti Fawazah, A.Md	Keuangan	D3
4.	Andi Cahyana	Teknisi	D1
5.	Sudarmi	TU	SMA
6.	Aflaha Rara Wurinta, S.Pd	TU	UIN
7.	Sarmanto	K3	SMA
8.	Junianto	K3	SMK
9.	Suparno	K3	SMA
10.	Epiyanto	K3	SMA
11.	Hendi Suhendi	K3	SMA
12.	Nanang Purnomo	K3	SMK
13.	Nur Bisroni	K3	SMP
14.	Pangky Nirmala,A.Md.Kep.	UKS	D3
15.	Sriyatno	Security	D1
16.	Purnomo	Security	D1
17.	Nanang Ibrahim	Security	SMA
18.	Andhika	Security	SMA

Tabel 1.4. Karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

E. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yakni sebagai berikut :⁴¹

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kantor	2	Ustadz /Ustazah
2	Ruang Kelas	24	Putra/Putri
3	Laboratorium IPA	1	
4	Lab. Multimedia	1	
5	GOR	1	
6	Perpustakaan	1	
7	UKS	1	
8	Ruang Tata Usaha	1	
9	Ruang Satpam	1	
10	Ruang Piket	1	
11	Masjid	1	
12	Kantin	2	Putra/Putri
13	Asrama putri	1	
14	Aula Putri	1	
15	Ruang Rapat	1	
16	Ruang Laktasi	1	
17	Gudang	1	
18	Ruang K3/OB	1	

⁴¹ hasil observasi dan Hasil Wawancara Dengan Bapak Heri Purwanto Selaku Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 februari 2019 pukul 08.45 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

19	Lapangan	2	Putra/Putri
20	Lahan Parkir	2	

Tabel 1.5. Data Sarana dan Prasarana

Berikut ini beberapa hasil dokumentasi peneliti berdasarkan hasil observasi ke lokasi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta :⁴²

1. Masjid



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴² Dokumentasi Hasil Observasi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 Februari 2019 pukul 10.30 WIB

2. Perpustakaan



3. Asrama Putri



4. Kantin



5. Ruang Guru Tampak Dalam



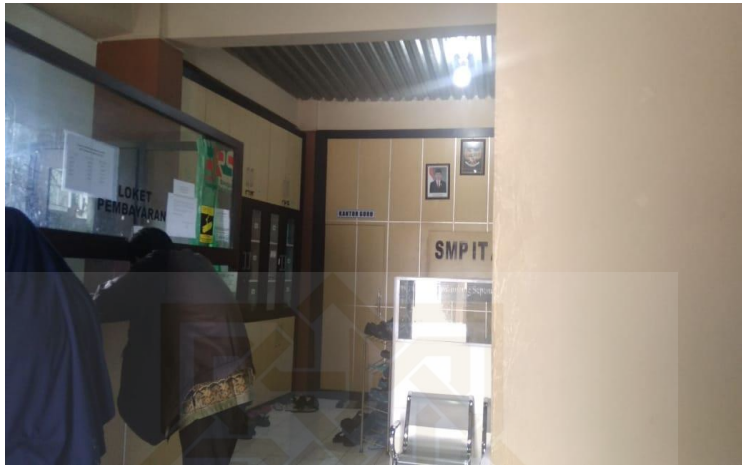
6. Ruang Guru Tampak Depan



7. Laboratorium IPA



8. Ruang Pelayanan Umum



9. Ruang kelas



10. Parkiran Sepeda Siswa



11. Ruangan Tata Usaha



12. Ruang Penghargaan



13. Papan Informasi (Mading)



F. Data siswa

Kelas	VII	VIII	IX
A	32	34	22
B	33	34	33
C	33	36	30
D	31	34	29
E	32	38	35
F	32	36	34
G	32	36	36
H	32	36	36
JUMLAH	257	284	255
PUTRA	129	138	114
PUTRI	128	146	141

Tabel 1.6. Data Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

G. Prestasi

Sejak awal berdirinya hingga saat ini, telah banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMP Abu bakar Yogyakarta, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Penulis merangkum dan menyajikan beberapa prestasi yang pernah diraih oleh SMP Abu

Bakar Yogyakarta pada dua tahun terakhir, yakni tahun 2017 dan 2018, yakni sebagai berikut :⁴³

Prestasi 2017

1. Juara 2 lomba Panahan Bupati Cup Magelang
2. Juara 3 lomba Tingkat LT4 Kwarda DIY
3. Juara 1 Lempar Lembing Putri PORSSQU JSIT
4. Juara 2 lari 3000 meter Pospeda Kota Yogyakarta
5. Juara 1 OSN Matematika Kota Yogyakarta
6. Juara 1 Karate Kejurda DIY
7. Juara 1 Karate Kejurnas DIY
8. Juara 1 Penyuluhan Lomba Krida Kwaab Kota Yogyakarta
9. Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Pospeda Kota Yogyakarta
10. Juara 3 Pidato Olimpiade Lingkungan
11. Juara 3 KIR Olimpiade Lingkungan
12. Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Pospeda Kota Yogyakarta
13. Juara 3 Debat Olimpiade Lingkungan Hidup
14. Juara 1 Pidato Kemah Institusi Kemenkumham
15. Juara 2 Lomba Poster Kemah Institusi Kemenkumham
16. Juara 3 Lomba Nasyid JSIT DIY

Prestasi 2018

1. Peringkat ke-1 hasil Ujian Nasional SMP Swasta Tingkat kota Yogyakarta
2. Juara 1 lomba Pioneering tingkat Hizbul Wathon
3. Juara 1 OSN Matematika Kota Yogyakarta
4. Juara 2 Kaligrafi Pospeda DIY
5. Juara 1 Badminton Pospeda DIY

⁴³ Dokumentasi Hasil Observasi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada 4 Februari 2019 pukul 10.30 WIB

6. Juara 1 Futsal Pospeda DIY
7. Juara 1 MTQ SMAIT ABY
8. Juara 1 CCA MTQ SMAIT ABY
9. Juara 3 Krida Pramuka Kota
10. Juara 1 CCA MTQ Pelajar Dikpora DIY
11. Juara 3 MTtQ DIY
12. Juara 3 Pidato MTQ DIY
13. Juara 2 Khutbah MTQ DIY
14. Finalis Lomba Penyar Pustekomdik
15. Juara 1 Tari Saman Penampilan Pameran Pendidikan
Disdikpora
16. Juara 1 Pantomin Penampilan Pameran Pendidikan Disdikpor



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengelolaan SMPIT Abu Bakar Yogyakarta

1. Perencanaan

Pada tahap ini, langkah yang dilakukan merupakan penentuan garis-garis besar untuk dapat memulai kegiatan, kebijakan ditentukan, rencana kerja disusun baik mengenai saat bila kegiatan itu dilaksanakan maupun mengenai cara bagaimana kegiatan itu akan dilaksanakan. Berbagai batasan tentang *planning* dari yang sangat sederhana sampai dengan yang sangat rumit. Misalnya yang sederhana saja merumuskan bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.⁴⁴

Perencanaan yang dilakukan oleh kepengurusan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta disampaikan oleh kepala sekolah adalah diawali dengan mengadakan koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak yayasan untuk membahas mengenai Standar Biaya Umum (SBU). Adapun SBU ini merupakan gambaran secara umum mengenai anggaran yang akan diberikan kepada pihak sekolah. Kemudian pada tahap selanjutnya, pihak sekolah akan mengadakan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) untuk memetakan berbagai hal yang perlu dipertimbangkan. Pada pelaksanaan EDS ini, analisis yang digunakan adalah analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan,

⁴⁴ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Askara, 2012), hlm. 10.

Peluang, Ancaman). Analisis di dalam EDS ini dilakukan guna melihat dan mengklasifikasikan berdasarkan skala prioritas antar setiap program kegiatan, sehingga dapat dilihat mana program yang mendesak, dan mana yang tidak mendesak dengan tetap mengacu kepada SBU yang telah dikoordinasikan oleh pihak yayasan sebelumnya.

Setelah melakukan koordinasi dan melaksanakan EDS, maka akan diperoleh beberapa program kegiatan dalam bentuk Rancangan Kegiatan Sekolah (RKS) untuk kemudian dilakukan verifikasi ulang oleh pimpinan sekolah meliputi kepala sekolah dan para wakil kepala sekolah. Setelah RKS diverifikasi ulang dan disahkan oleh para pimpinan, tahap selanjutnya adalah dibuatkan Rencana Anggaran Biaya yang akan disatukan dengan RKS menjadi Rencana Kegiatan dan Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS).⁴⁵

Secara lebih sederhana, Aflaha Rara selaku staff tata usaha menyampaikan bahwa terkait dengan perencanaan yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah dengan melakukan rapat kerja dan rapat koordinasi. Adapun rapat kerja dilakukan untuk menyusun rancangan program, sedangkan rapat koordinasi dilakukan untuk membahas mengenai hal-hal yang bersifat teknis. Secara spesifik, perencanaan yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dapat dibagi menjadi tiga, yaitu perencanaan tahunan (Raker Tahunan),

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada, 4 februari 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

perencanaan semester (Raker Semester), dan perencanaan semi incidental (Rapat Koordinasi).⁴⁶

a. Perencanaan Tahunan (Raker Tahunan)

Rapat kerja tahunan ini merupakan kegiatan rapat yang di dalamnya merancang berbagai program yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan, termasuk di dalamnya membahas mengenai Rencana Anggaran Biaya (RAB), Standar Operasional Prosedur (SOP), penanggung jawab kegiatan, dsb. Adapun peserta yang hadir dalam rapat ini adalah seluruh strktur kepengurusan sekolah meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, guru mata pelajaran, wali kelas, bahkan satpam ikut terlibat dalam rapat tahunan ini.

b. Perencanaan Semester (Raker Semester)

Rapat kerja semester ini secara umum sama dengan raker tahunan, hanya saja peserta yang hadir dalam rapat ini tidak seluruhnya tenaga kepegawaian yang ada di sekolah, melainkan hanya perwakilan oleh beberapa orang saja yang mewakili setiap bagian atau setiap kelompok kerja. Kemudian untuk pembahasan terkait dengan RAB, SOP, dan sebagainya hanya bersifat pengkajian ulang terhadap hasil rapat kerja tahunan yang telah dilakukan sebelumnya guna mempertimbangkan apakah perlu melakukan perubahan atau tidak.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.00 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

c. Perencanaan Insidental (Rapat Koordinasi)

Rapat incidental atau rapat koordinasi ini merupakan tindak lanjut terhadap hasil rapat semesteran atau rapat tahunan yang di dalamnya menghasilkan program-program yang akan dilakukan. Sebelum melaksanakan program-program tersebut, perlu diadakannya rapat koordinasi untuk membentuk tim atau kepanitiaan yang bertanggungjawab atas teknis yang akan dilakukan dan berbagai keperluan yang diperlukan pada saat pelaksanaan program.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses susunan struktur organisasi yaitu departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu pada organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan kegiatan. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Adapun pengorganisasian yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta secara singkat disampaikan oleh Heri Purwanto selaku kepala sekolah ialah dengan membagi seluruh tenaga yang ada ada menjadi sebuah struktur besar yang

kemudian di dalam struktur tersebut dibagi lagi menjadi beberapa sub struktur. Adapun yang dimaksud dengan struktur utama adalah struktur kepengurusan sekolah secara menyeluruh dibawah tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah. Sedangkan untuk sub struktur yang dimaksud adalah bagian-bagian lainnya yang memiliki tugas dan wewenang sendiri untuk mengatur dan menjalankan tanggungjawabnya namun tetap berada dibawah garis koordinasi dengan kepala sekolah sebagai penanggungjawab utama sekolah. Sub struktur disebutkan oleh kepala sekolah meliputi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bidang kurikulum, bidang rumah tangga dan humas, dan bidang kepesantrenan.⁴⁷

Melanjutkan dari yang disampaikan oleh kepala sekolah, Bustani selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menjelaskan secara tersirat bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ialah dengan membentuk tim-tim khusus guna membagi habis tugas yang harus dikerjakan dengan menyesuaikan target dan tujuan yang ingin dicapai. Tim-tim khusus yang dibuat dapat juga disebut sebagai kepanitiaan karena memiliki struktur sederhana dan memiliki legal formal dalam bentuk Surat Keputusan. Dalam penetapan personalia yang akan menjadi anggota tim-tim khusus tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan, diantaranya yaitu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh personil dan tingkat kesibukannya, karena

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada, 4 februari 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

dalam pemilihan personil tim sebisa mungkin dipilih orang yang memang menguasai di bidangnya dan memiliki waktu yang cukup luang untuk menerima tambahan tugas kerja.⁴⁸

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau *action* merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah diawali dengan pengajuan proposal kegiatan oleh sub struktur sekolah selambat-lambatnya satu bulan sebelum waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini disampaikan oleh Heri Purwanto selaku kepala sekolah bahwa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi minimal sekali dalam sebulan, dan untuk setiap penyerahan proposal kegiatan wajib diajukan kepada bidang kebidakharaan selambat-lambatnya setiap tanggal 27 setiap bulannya.⁴⁹

Sehubungan dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Aflaha Rara menambahkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan menjalankan berbagai program yang telah disepakati pada saat rapat kerja tahunan, rapat kerja semester, dan rapat koordinasi. Selanjutnya ia menambahkan bahwa pelaksanaan program kerja tersebut

⁴⁸ Hasil wawancara dengan ustadzah Bustani, S. Pd selaku Wakil Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta bidang Kesiswaan, pada 8 Januari 2019 pukul 09.00 WIB di SMP IT Abu bakar Yogyakarta

⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 4 februaru 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

sangat ditekankan pada aspek keikhlasan dan profesionalitas, sehingga diharapkan dengan menekankan kepada kedua aspek tersebut, hasil kerja yang diperoleh juga memuaskan dan sesuai dengan harapan yang diinginkan.⁵⁰

4. Pengawasan

Pengawasan atau *controlling* adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia kerja yang dihadapi.⁵¹

Pengawasan terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan tanggungjawab kepala sekolah yang memiliki salah satu peran sebagai seorang supervisor. Hal ini disampaikan oleh Heru Purwanto sebagai kepala sekolah bahwa pada pelaksanaannya, ia dibantu oleh para wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk melakukan pengawasan terhadap segala bentuk kegiatan sekolah. Lebih lanjut, Heru Purwanto menambahkan bahwa wakil kepala sekolah di setiap bidangnya selain bertugas sebagai pembantu kepala sekolah dalam melakukan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.00 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

⁵¹ Panglaykim dan Hazil, *Manajemen (Suatu Pengantar)*, (Jakarta: Ghalia Indonesi, 1991), hlm. 39-40.

pengawasan, juga memiliki tugas untuk memberikan pengarahan terhadap pelaksana kegiatan di lapangan.⁵²

Sehubungan dengan pengawasan yang dilakukan oleh SMP IT Abu bakar Yogyakarta, Ahmad Aniq selaku guru bahasa arab menambahkan bahwa selain pengawasan terhadap kinerja pegawai yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah, pengawasan juga dilakukan terhadap tindakan siswa. Adapun pengawasan terhadap tindakan siswa dilakukan dengan menggunakan sistem poin, misalnya siswa yang melakukan tindakan yang kurang terpuji seperti membuang sampah sembarangan, berkelahi, dsb, akan diberikan sanksi langsung disesuaikan dengan tindakan yang dilakukan dan diberikan catatan khusus dalam bentuk poin. Keseluruhan poin yang dimiliki siswa akan diakumulasikan dan ditindaklanjuti oleh pihak sekolah. Selain itu, pengawasan terhadap siswa juga dibebankan kepada orang tua atau wali siswa dengan memberikan kartu pengawasan kegiatan terhadap siswa yang harus diisi dan ditandatangani oleh orang tua atau wali siswa yang bersangkutan sebagai bukti bahwa yang dilaporkan siswa kepada pihak sekolah memang benar-benar dikerjakan oleh siswa-siswi tersebut.⁵³

⁵² Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 4 februaru 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

⁵³ Hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Aniq, S.Ag, selaku Guru bahasa Arab di SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 10.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

B. Manajemen Pemasaran

1. Bauran Pemasaran (*marketing mix*)

Bauran pemasaran atau *marketing mix* adalah kumpulan dari variabel-variabel pemasaran yang dapat dikendalikan yang digunakan oleh suatu badan usaha untuk mencapai tujuan pemasaran dalam pasar sasaran. Menurut Kotler dan Armstrong (2008:58) bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah kumpulan alat pemasaran taktis terkendali yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan di pasar sasaran.

Menurut Umar (2005:31-36) terdapat empat variabel utama dalam bauran pemasaran yang dikenal dengan 4 P yaitu:

a. Produk

Salah satu komponen bauran pemasaran yang penting adalah produk, dimana produk ini merupakan hasil dari produksi perusahaan. Kegiatan pemasaran dikatakan berhasil apabila perusahaan atau penjual mampu membujuk konsumen dan akhirnya konsumen memutuskan dan akhirnya konsumen memutuskan untuk membeli produk yang ditawarkan. Adapun produk yang menjadi daya tawar dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, disampaikan oleh Bustanul Aniq adalah berupa kompetensi lulusan yang memiliki beberapa kemampuan sekaligus meliputi kemampuan akademik, sosial, spiritual keagamaan, keterampilan, serta dilengkapi dengan memiliki hafalan al-

Qur'an.⁵⁴ Terkait dengan kompetensi lulusan yang sangat baik dalam hal akademik yang menjadi salah satu daya tawar dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dibuktikan dengan fakta bahwa lulusannya selalu memperoleh hasil ujian nasional yang cukup tinggi, bahkan pada tahun 2018, SMP IT Abu Bakar memperoleh hasil Ujian Nasional tertinggi se-DIY.⁵⁵

Selain kompetensi lulusan yang memiliki nilai cukup tinggi baik di bidang akademik dan non akademik, beberapa hal lain yang menjadi daya tarik dari SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah program tahfidz, konsep *boarding school*, dan *full day school*. Program tahfidz ini menjadi salah satu daya tarik karena jarang sekali sekolah yang memiliki program tahfidz. Selain itu, tawaran konsep *boarding school* atau asrama juga menjadi tawaran alternative bagi siswa yang ingin '*mondok*' namun tetap mengikuti mata pelajaran umum dengan suasana pembelajaran yang modern. Terakhir untuk konsep *full day school* juga menjadi alternative bagi orang tua atau wali siswa yang khawatir akan pergaulan anaknya, karena dengan konsep ini siswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga dapat mengurangi

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Aniq, S.Ag, selaku Guru bahasa Arab di SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 10.0 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

⁵⁵ Hasil wawancara dengan ustadzah Bustani, S. Pd selaku Wakil Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta bidang Kesiswaan, pada 8 Januari 2019 pukul 09.00 WIB di SMP IT Abu bakar Yogyakarta

kemungkinan siswa tersebut untuk terjerumus ke dalam pergaulan yang kurang baik.⁵⁶

Menyambung dari beberapa penjabaran di atas mengenai produk yang dipromosikan, Hery Purwanto selaku kepala sekolah menyebutkan bahwa produk yang dipromosikan meliputi visi dan misi sekolah, program tahfidz, dan kompetensi lulusan siswa yang memiliki karakter keislaman menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Selain itu, kepala sekolah juga menyebutkan bahwa promosi yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta meliputi promosi secara online dan offline.⁵⁷

b. Harga

Dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) harga merupakan faktor penting dalam menentukan ranah pemasaran yang dialokasikan oleh sepasang perusahaan. Dari keempat faktor yang menentukan *marketing mix*, harga merupakan satu-satunya unsur yang memberikan masukan atau pendapatan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, sedikit sekali data yang diperoleh mengenai pengelolaan keuangan, data yang diperoleh juga cenderung kurang mendalam. Namun berdasarkan data hasil wawancara ditemukan bahwa biaya pendidikan yang wajib dibayar

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 4 february 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

oleh siswa cenderung relative tinggi dibandingkan dengan sekolah lain pada umumnya. Hal ini dikatakan oleh Aflaha Rara selaku staff tata usaha bahwa biaya pendidikan tersebut wajar dan sesuai dengan pelayanan yang diterima, baik dari segi ketersediaan layanan sarana dan prasarana, program kegiatan yang padat, serta tenaga pendidik yang berkompetens di bidangnya.⁵⁸

Selanjutnya berkaitan dengan harga atau biaya pendidikan yang ditetapkan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Hery Purwanto selaku kepala sekolah secara singkat menyebutkan bahwa penetapan biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh siswa telah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, baik itu biaya untuk program pengajaran, pembiayaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, maupun biaya untuk pembangunan sekolah. Adapun penetapan harga atau biaya pendidikan tersebut didiskusikan terlebih dahulu oleh pihak sekolah dengan pihak yayasan, sehingga tidak adanya dugaan bahwa sekolah secara sepihak menentukan harga karena bertujuan untuk mengumpulkan keuntungan sebesar-besarnya dari siswa-siswinya. Adapun menurut kepala sekolah bahwa harga yang ditetapkan cenderung relative tinggi merupakan

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

konsekuensi yang harus diterima oleh setiap sekolah swasta.⁵⁹

c. Tempat

Tempat atau lokasi yang strategis akan menjadi salah satu keuntungan bagi perusahaan karena mudah terjangkau oleh konsumen. Namun, sekaligus juga menjadikan biaya rental atau investasi tempat menjadi semakin mahal. Tingginya biaya lokasi tersebut dapat terkompensasi dengan reducing biaya marketing, sebaliknya lokasi yang kurang strategis akan membutuhkan biaya marketing lebih mahal untuk menarik konsumen agar berkunjung. Dekorasi dan desain sering menjadi daya tarik tersendiri bagi para target konsumen. Kondisi bangunan juga menjadi persyaratan yang memberikan kenyamanan.

Secara sederhana Hery Purwanto selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa alasan penetapan lokasi pembangunan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah karena tanah tersebut merupakan tanah waqaf, dan orang yang mewaqafkan tanahnya tersebut menginginkan tanahnya tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang banyak, terutama bermanfaat di bidang pendidikan. Sedangkan untuk desain yang digunakan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta beliau kurang memahaminya, tetapi menurutnya, secara fisik bangunan sekolah tersebut kokoh dan tahan uji sehingga dapat memberikan rasa aman bagi

⁵⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada, 4 februari 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara kondusif. hal terkait bangunan fisik ini, diperkuat oleh argument kepala sekolah yang menyatakan bahwa pada saat terjadi gempa jogja, bangunan fisik SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tidak mengalami kerusakan yang berarti.⁶⁰

Sedikit menambahi apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, Aflaha Rara menyampaikan bahwa pemilihan tempat yang ditetapkan sebagai lokasi bangunan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Yayasan Mulia untuk memberikan dakwah terhadap masyarakat sekitar sekolah. Hal ini disampaikan juga bahwa ada beberapa alasan yang melatarbelakangi ditetapkannya lokasi tersebut, diantaranya adalah bahwa masyarakat di sekitar lokasi sekolah merupakan masyarakat yang cenderung agak jauh dari sentuhan agama Islam, karenanya didirikanlah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta di lokasi tersebut.⁶¹

d. Promosi

Promosi merupakan salah satu variabel marketing mix yang sangat penting yang dilakukan untuk membuka pangsa pasar yang baru atau memperluas jaringan pemasaran. Promosi merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk atau mengingatkan pasar sasaran

⁶⁰ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 4 february 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

⁶¹ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Adapun promosi yang dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dilaksanakan dalam berbagai bentuk yang terus berkembang dengan menyesuaikan kondisi masyarakat. Pada awalnya, promosi yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi secara langsung (jemput bola) terhadap beberapa Sekolah Dasar yang ada di Yogyakarta, melalui media cetak seperti brosur dan pamflet, dan media elektronik dalam bentuk situs resmi milik sekolah. Namun seiring perkembangannya, metode jemput bola sudah tidak lagi digunakan kecuali terhadap sesama sekolah Islam terpadu. Kemudian untuk penggunaan media cetak sudah tidak menggunakan jasa pengiklanan melalui koran dan yang masih digunakan adalah dalam bentuk brosur saja. Sedangkan untuk penggunaan media elektronik terus dikembangkan, bahkan untuk beberapa tahun terakhir penggunaan media sosial seperti facebook, instagram, dan grup whatsapp sangat sering digunakan sebagai alternative media promosi.⁶²

Selain dengan menggunakan beberapa metode promosi di atas, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta juga melakukan promosi secara tidak langsung yang dilakukan oleh para

⁶² Hasil wawancara dengan ustadzah Bustani, S. Pd selaku Wakil Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta bidang Kesiswaan, pada 8 Januari 2019 pukul 09.00 WIB di SMP IT Abu bakar Yogyakarta

siswa dalam bentuk program kegiatan Kuliah Kerja Dakwah (KKD). Adapun bentuk pelaksanaan program KKD ini adalah siswa-siswi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ditugaskan untuk terjun langsung ke masyarakat dengan didampingi oleh beberapa ustadz atau ustadzah untuk memberikan dakwah. Secara umum, pelaksanaan KKD ini mirip dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa pada umumnya, hanya saja waktu pelaksanaannya cenderung lebih singkat.⁶³

Sehubungan dengan promosi yang dilakukan oleh SMP Abu Bakar Yogyakarta, perencanaan promosi yang dilakukan dapat dikatakan cukup massif dan serius, hal ini disampaikan secara tersirat oleh Bustani selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menyatakan bahwa penyusunan tim humas atau tim yang ditugaskan untuk mengelola promosi sekolah yang dibentuk sejak tiga bulan sebelum pelaksanaan ujian seleksi. Selain melihat waktu yang digunakan untuk melakukan promosi cukup panjang, cara yang digunakan juga beragam, pemilihan anggota tim yang ditugaskan untuk mengelola kegiatan promosi ini juga dipilih berdasarkan kapasitasnya, hal ini dimaksudkan agar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan .⁶⁴

⁶³ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ustadzah Bustani, S. Pd selaku Wakil Kepala SMP IT Abu bakar Yogyakarta bidang Kesiswaan, pada 8 Januari 2019 pukul 09.00 WIB di SMP IT Abu bakar Yogyakarta

C. Strategi Dakwah

Sebagai upaya penulis dalam memahami strategi dakwah yang dilakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, penulis mengupas strategi dakwah ini dengan menggunakan model strategi dakwah Al- Bayanuni. Menurut Al-Bayanuni, ada tiga model strategi dakwah, yaitu strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi inderawi.⁶⁵ Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, ditemukan bahwa ketiga strategi dakwah tersebut ternyata diimplementasikan secara keseluruhan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Hal ini disampaikan secara singkat oleh Hery Purwanto selaku kepala sekolah bahwa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah yang berbasis dakwah, sehingga dakwah merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Adapun praktik dakwah yang dilakukan menurutnya melalui kegiatan ceramah, kajian, diskusi, parenting, peneladanan, tausiah siswa tiap senin dan Bina Pribadi Islam.⁶⁶

1. Strategi Sentimental

Strategi bentuk ini adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan berusaha menggugah perasaan dengan memberikan nasihat yang mengesankan atau berusaha mengetuk pintu hati dengan memberikan kesan yang baik, lemah lembut, dan beradab. Implementasi dari strategi sentimental ini adalah dalam bentuk kegiatan belajar mengajar

⁶⁵ Muhammad Al-Bayanuni, *Al-Madkhal ilaa 'ilmi al da'wah*, dalam Muklis, *Strategi Dakwah Al-Bayanuni*, (Semarang : Islamic Communication Journal, Volume 03, nomor 1, januari-juni 2018) hal. 85-86

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak Hery Purwanto, S. Pd selaku Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada, 4 februari 2019 pukul 08.00 WIB di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

siswa yang dididik oleh guru yang berperan ganda, yaitu di satu sisi guru berperan sebagai seorang pengajar atau pendidik, namun di sisi lain berperan sebagai seorang *muaddib* atau *murobbi* yang bertugas membina kepribadian siswa. Adapun peran guru sebagai seorang pembina kepribadian siswa terlihat jelas dalam bentuk program kegiatan Bina Pribadi Islam atau disingkat BPI.⁶⁷

Selain dakwah yang dilakukan terhadap siswa, strategi sentimental ini juga digunakan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta untuk berdakwah terhadap orang tua atau wali siswa dan terhadap masyarakat di luar sekolah, terutama masyarakat yang terletak di pedesaan yang mungkin kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Untuk orang tua atau wali siswa, strategi dakwah sentimental ini dilakukan dengan mengadakan program parenting.

Program parenting di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dilaksanakan untuk orang tua atau wali siswa di setiap angkatan (VII, VIII, dan IX). Program ini dilaksanakan setiap sekali dalam setahun dalam bentuk agenda sendiri ataupun bergabung dengan agenda Pertemuan Orang tua Murid dan Guru (POMG). Narasumber dari parenting ini bisa dari ustadz atau ustadzah SMP IT Abu Bakar sendiri, dan bisa juga dari unit lain atau yayasan. Materi parenting beragam sesuai dengan tingkatan kelas siswanya. Para orang tua atau wali akan terbekali dengan materi parenting untuk diaplikasikan ke

⁶⁷ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

dalam kehidupan sehari-hari dalam membina anak. Dengan begitu mereka para orang tua atau wali dapat sharing kepada orang tua atau wali lainnya baik yang anaknya bersekolah di SMP IT Abu Bakar ataupun sekolah lain. Itu akan menjadi daya tarik bagi orang tua atau wali lain yang juga ingin terbekali bagaimana cara mendidik anak yang baik.⁶⁸

Selanjutnya untuk dakwah terhadap masyarakat di luar sekolah, hal ini dapat kita lihat dari program Kuliah Kerja Dakwah (KKD) yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Adapun KKD ini diselenggarakan dengan menerjunkan siswa kelas VII dan kelas VIII yang menjadi anggota OSIS dengan didampingi oleh beberapa ustadz ke lokasi KKD. Kemudian di lokasi tersebut, siswa-siswi ditugaskan untuk menjadi muadzin, khotib untuk memberikan dakwah, dan bekerjasama dengan masyarakat untuk mengolah hewan qurban yang ada bahkan siswa diwajibkan juga untuk ikut masak dan makan bersama masyarakat.⁶⁹

2. Strategi Rasional

Strategi rasional adalah strategi dakwah yang menekankan pada aspek fikiran sasarannya sehingga mengajak sasarannya untuk berfikir atau merenungkan dan dapat mengambil pelajaran. Adapun metode yang paling tepat untuk digunakan dalam strategi dakwah bentuk ini berupa diskusi, menggunakan hokum logika, dan mengulas fakta sejarah dengan memberikan bukti yang valid.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu Bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

⁶⁹ Ibid

Strategi rasional ini sangat jelas digunakan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, karena dalam pelaksanaan pengajarannya menggunakan metode diskusi, presentasi, dan dialog dalam bentuk tanya jawab. Selain itu, karena dalam praktiknya kurikulum yang digunakan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah kombinasi antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu, dimana kurikulum pendidikan nasional diwakili oleh Kurikulum 2013 yang berpusat keaktifan siswa atau *Student Center Learning* (SCL), hal ini mewajibkan untuk siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi untuk saling bertukar pikiran antar sesama siswa.

Selain penggunaannya terhadap siswa, strategi dakwah model ini juga digunakan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terhadap orang tua atau wali siswa dalam bentuk parenting dan digunakan juga untuk berdakwah terhadap masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Dakwah (KKD). Dalam kegiatan parenting tentunya akan terbentuk proses dialog antara orang tua atau wali siswa dengan pemateri atau narasumber, kemudian pada proses dialog tersebut akan terjadi proses diskusi yang sangat mengedepankan aspek rasional setiap peserta yang hadir. Sedangkan untuk kegiatan KKD, siswa yang didampingi oleh beberapa ustadz tersebut diwajibkan untuk bersinggungan langsung dengan masyarakat, hal ini juga akan membentuk proses dialogis antara siswa dengan

masyarakat sekitar yang didalamnya mengandung unsur dakwah dengan strategi rasional.⁷⁰

3. Strategi Indrawi

Bentuk strategi indrawi lebih menekankan pada aspek empiric, sehingga dapat juga disebut sebagai strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Adapun metode yang dapat digunakan dalam bentuk strategi ini ialah dengan praktik keagamaan, pentas drama, keteladanan, dsb.

Penggunaan strategi dakwah dengan model inderawi ini dilakukan oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik. Dengan perolehan hasil prestasi tersebut, diasumsikan bahwa beberapa sekolah lainnya akan menjadikan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sebagai salah satu sekolah percontohan untuk dijadikan teladan bagi sekolah lainnya. Selain itu, berkaitan dengan strategi dakwah model inderawi ini, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mengupayakan setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memiliki kepribadian yang baik sehingga menjadi suri tauladan bagi setiap siswa-siswinya. Hal ini kemudian diasumsikan akan berdampak jauh lebih luas terhadap masyarakat, dimana masyarakat luas juga akan menjadikan baik siswa maupun alumni lulusan SMP IT Abu

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

Bakar Yogyakarta sebagai salah satu suri tauladan dalam berbagai aspek kehidupan.⁷¹



⁷¹ Hasil wawancara dengan ustadzah Aflaha Rara, S. Pd selaku Staff Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta pada, 8 januari 2019 pukul 17.10 WIB di Basa Basi Café, Nologaten, Sleman, Yogyakarta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian mendalam terhadap hasil temuan di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, pengelolaan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah diawali dengan koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak yayasan untuk membahas standar biaya umum, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi diri sekolah, terakhir dibahas dalam bentuk rapat kerja dan rapat koordinasi. Rapat kerja dilakukan untuk menyusun rancangan program, sedangkan rapat koordinasi dilakukan untuk membahas hal-hal yang bersifat teknis. Perencanaan yang dilakukan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu perencanaan tahunan, perencanaan semester, dan perencanaan semi incidental. Pengorganisaian dilakukan dengan membentuk struktur dan sub struktur untuk membagi habis setiap tugas kepada personalia yang ada dengan mempertimbangkan kapasitas dan kesibukannya. Pelaksanaan dilakukan dengan menekankan prinsip ikhlas dan professional, sedangkan pengawasan yang dilakukan melingkupi tiga hal yaitu terhadap kegiatan sekolah yang dilakukan kepala sekolah dengan dibantu para wakil kepala sekolah, pengawasan terhadap kinerja kepegawaian disusun dalam bentuk laporan yang akan dibahas pada rapat evaluasi mingguan, dan pengawasan terhadap siswa dalam bentuk kartu kegiatan dan poin pantauan kegiatan siswa.

Kedua, manajemen pemasaran yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta adalah dengan membentuk tim khusus yang bertugas untuk mempromosikan keunggulannya berupa program tahfidz, integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum sekolah, konsep *Boarding School* dan *Full Day School*, dan kompetensi lulusan yang memiliki kualitas akademik, sosial, dan agama sekaligus terhadap masyarakat luas dengan menggunakan media online dan offline, sosialisasi langsung, dan program Kuliah Kerja Dakwah yang dilakukan oleh siswa.

Ketiga, strategi dakwah yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dibagi menjadi tiga, yaitu terhadap siswa melalui proses pengajaran dan Bina Pribadi Islam, terhadap orang tua atau wali siswa melalui kegiatan parenting, dan terhadap masyarakat luas melalui program Kuliah Kerja Dakwah (KKD) yang dilakukan oleh siswa-siswi dan beberapa ustadz pendamping kegiatan KKD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, terhadap SMP IT Abu Bakar Yogyakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan beberapa program kegiatan yang menurut penulis sangat berdampak positif terhadap sekolah seperti program Kuliah Kerja Dakwah dan memasifkan promosi dengan mempublikasikan berbagai kegiatan sekolah melalui media elektronik seperti media sosial *facebook*, *instagram*, *twitter*, dan situs web resmi sekolah.

Kedua, terhadap mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam khususnya, dan kepada seluruh mahasiswa pada umumnya diharapkan bagi yang ingin melakukan penelitian terhadap objek material yang sama, diharapkan menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang berbeda pula yang dapat memperkaya khazanah keilmuan.

